

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 ADIWERNA (STM ADB)



Disusun Oleh

Nama : Azman Rizqi R
NIM : 6101409162
Prodi : PJKR

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Wahyudi, S.Pd,M.Eng

NIP. 19800319 200501 1 001

Drs. Sudarman

NIP. 1960802 198403 1 009

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd

NIP. 19520721 1980 2 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Kuasa atas segenap limpahan berkah dan rahmat-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan dan melaporkan kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) kedua di SMK Negeri 1 adiwerna (ADB) yang berlangsung pada tanggal 28 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012 dengan baik.

Praktik Pengenalan Lapangan telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi *real* di lapangan, tentang bagaimana sebenarnya satu proses pendidikan itu. Kami menjadi lebih memahami bahwasanya proses pendidikan bukanlah semudah membalikkan telapak tangan, bukanlah sesuatu yang instan. Hal ini dikarenakan agar satu proses itu dapat berlangsung secara optimal perencanaan yang matang mutlak dilakukan. Koordinasi antar semua pihak harus dilaksanakan. Dan yang paling penting kami menjadi paham bahwa pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses, bagaimana mengembangkan potensi peserta didik, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan agar peserta didik menjadi dewasa, dalam artian mandiri, bertanggung jawab, memahami dan melaksanakan norma dan nilai moral, serta memiliki kemampuan untuk mengelola diri dan lingkungannya.

Dalam pelaksanaan PPL II dan penyusunan laporan, berbagai kendala kami temui, akan tetapi hal itu pada akhirnya dapat diatasi dan laporan PPL II dapat tersusun dengan baik. Adanya kelancaran itu tidak lain berkat adanya bantuan dari segenap pihak terkait dengan pelaksanaan PPL II. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini kami selaku penyusun bermaksud mengucapkan rasa terima kasih kami kepada

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL.
3. Drs. Sudarman selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 adiwerna yang telah mengizinkan penulis melaksanakan kegiatan PPL di sekolah yang beliau pimpin.
4. Wahyudi, S.Pd, M.Eng selaku Dosen Koordinator
5. Dra. Endang Sri Hanani, M.Kes selaku dosen Pembimbing PPL di SMK Negeri 1 adiwerna (STM ADB)

6. Aminudin, S.Pd selaku Kordinator Guru Pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan selalu membantu dalam kegiatan PPL.
7. Dra. Hj Sulistyaningsih selaku Guru Pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan selalu membantu dalam kegiatan PPL .
8. Bapak/Ibu Guru, staf karyawan, dan peserta didik SMK Negeri 1 Adiwerna (STM ADB) yang telah memberi bantuan dan kerjasama yang baik.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan PPL 2 ini yang tidak mungkin disebutkan satu – persatu.

Dalam penyusunannya, kami menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi terwujudnya satu perbaikan bersama. Dan pada akhirnya kami selaku penyusun berharap agar laporan ini dapat memberikan manfaat di kemudian hari.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	1
C. Manfaat PPL	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPI.....	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	3
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	4
D. Tugas guru di sekoah.....	6
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	8
B. Tempat	8
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan	9
E. Proses Pembimbingan	11
F. Hal–hal yang Mendukung dan yang Menghambat Selama PPL II Berlangsung	11
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan	12
B. Saran	12
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
- Lampiran 2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- Lampiran 3. Kartu Bimbingan
- Lampiran 5. Jadwal Praktik Mengajar Mahasiswa PPL
- Lampiran 6. Perangkat Pembelajaran
 - a. Kalender pendidikan
 - b. Perhitungan minggu efektif
 - c. Program tahunan
 - d. Program semester
 - e. Silabus
 - f. RPP
- Lampiran 7. Daftar Nama Dan Kode Guru
- Lampiran 8. Daftar Nama dan Presensi Siswa Kelas X TGB 1, X TGB 2, X TGB 3
- Lampiran 19. Daftar Hadir Praktikan
- Lampiran 10. Struktur organisasi SMK N 1 ADIWERNA
- Lampiran 11. Dokumentasi kegiatan PPL 2

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu fungsi utama adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai dan professional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang professional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktikan Pengalaman lapangan (PPL) sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidikan profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermatahat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masarakat dan bangsa Indonesia.

Dasar pelaksanaan Kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor: 098 tahun 2011 Tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 23 pasal.

Praktik Pengalaman Lapangan yang dapat kami ikuti berlokasi di SMK Negeri 1 Adiwerna (STM ADB) yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa dalam hal ini adalah praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru
- c. Dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membantu kemajuan dan kesempurnaan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah latihan.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL 2, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- d. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09/0/2011 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sabagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling sarta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / masyarakat.
3. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan ora jabatan guru yang direncang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (Dalam LGK wardani dan anan suhaenah S : 1994 : 2)

B. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. UU No 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasiona (Lembaran Negara tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 17 tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - b. No. 19 tahun 2005 tentang Standar nasional Pendidikan.
3. Keputusan Presiden:
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
 - b. No 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas

4. Keputusan Rektor
 - a. Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian Hasil belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pendirian Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional sertakesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/ 2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/ 2003 dan PP 19/ 2005.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah umum yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasa pada setiap semester. Dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam prota adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai kebutuhan.

2. Program Semester (Promes)

Program semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kalender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat Dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam standar isi.

D. Tugas guru di Sekolah dan di dalam Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkankepribadiaanya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan Kewajiban Guru selaku Pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku
- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja mulai jam pertama sampai sekolah usai.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinue sesuai teknik evaluasi yang berlaku
- d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah
- e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
- f. Membina huungan baikantara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat

2. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pendidik

- a. Guru sebagai manusia pancasilais hendaknya senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma etika dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan yang baik
- f. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
- g. Guru wajib menaati peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat
- h. Hubungan guru dan anak didik harus memperhatikan kesusilaan.

3. Tugas Guru sebagai anggota sekolah

- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga naik sekolah
- b. Guru wajib ikut bertanggung jawab didalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7 kali.
- c. Tugas Guru sebagai anggota masyarakat
- d. Guru supaya dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat
- e. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat
- f. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat
- g. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat
- h. Tugas Guru Praktikan

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2011 dilaksanakan dimulai dari tanggal 28 agustus sampai 20 oktober 2012.

B. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMK Negeri 1 adiwerna yang beralamat di jalan raya II PO BOX 24 Adiwerna Kabupaten tegal.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PPL 2 tidak terlepas dari kegiatan PPL 1 sebelumnya yang dibagi dalam beberapa tahap yaitu :

1. Penerjunan mahasiswa PPL ke SMK N 1 Adiwerna pada tanggal 30 juli 2012.
2. Pelaksanaan kegiatan PPL 1 yaitu pengenalan menejemen dan lingkungan sekolah selama kurang lebih 2 minggu di awal bulan agustus 2012.
3. Pelaksanaan kegiatan PPL 2 bertemu dengan guru pamong dan berdiskusi mengenai pembagian tugas mengajar, merencanakan jadwal mengajar, membuat media pembelajaran, membuat rencana pembelajaran, mencermati guru pamong mengajar dikelas dsb.
4. Mahasiswa melaksanakan praktek mengajar sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran dan jadwal mengajar yang telah disetujui bersama dengan guru pamong.
5. Mengikuti upacara bendera setiap hari senin dan hari besar nasional.
6. Mengikuti berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler.
7. Penarikan mahasiswa PPL dari SMK N 1 Adiwerna pada tanggal 20 Oktober 2012.

C. Tahapan kegiatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 1 ADIWERNA (STM ADB) dilaksanakan dengan berbagai tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Penerjungan

Penerjungan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 09.00 WIB di halaman Rektorat UNNES.

2. Penerimaan

Penerimaan PPL dilaksanakan disekolah latihan yaitu SMK N 1 ADIWERNA (STM ADB) tanggal 1 Agustus 2012 pukul 09.00 WIB. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator dan guru pamong.

3. PPL 1 (Observasi Sekolah)

Pengenalan Lapangan bertujuan mengakrabkan mengenali dan memahami keadaan sekolah. Kegiatan pengenalan dimulai dengan mengobsevasi lingkungan sekolah, sarana, prasarana dan fasilitas yang tersedia serta perangkat administrasi kelas dan sekolah. Kegiatan pengenalan dilaksanakan dengan berbagai teknik seperti observasi, wawancara, serta ikut langsung dalam kegiatan sekolah.

4. PPL 2

Kegiatan PPL 2 merupakan kegiatan mahasiswa praktikan di sekolah di mana mahasiswa ditempatkan sebagai guru. Tugas selama PPL 2 ialah melaksanakan kegiatan dan tugas guru di sekolah seperti mengajar, menjadi guru piket, kegiatan ekstrakurikuler dan sebagainya

D. Materi Kegiatan

1. Pengelolaan manajemen sekolah.

Pada awal masa penerjungan PPL di SMK N 1 Adiwerna, praktikan terlebih dahulu mengenal dan mempelajari kegiatan sekolah yang dimulai dengan mengadakan pengamatan mengenai pengelolaan manajemen sekolah. Baik manajemen peserta didik, manajemen kurikulum, manajemen sarpras sampai dengan manajemen administrasi dan tak luput mengenai ketenagakerjaan yang ada. Hal ini agar praktikan lebih memahami bagaimana sistem pengelolaan sekolah tempat ia praktek mengajar.

2. Pelatihan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari sabtu, diawali dengan kegiatan green school jam 07.00 sampai 08.30 dan dilanjut dengan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa PPL prodi PJKR diminta agar ikut terlibat untuk melatih dan memberikan materi.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan.

Bentuk pelatihan mengajar dan tugas keguruan diantaranya yaitu membuat program tahunan, program semester, membuat silabus dan RPP serta memilih metode mengajar dan penilaian yang tetap sesuai dengan kompetensi dasar yang diberikan. Praktikan juga harus rajin bertanya pada guru pamong mengenai bagaimana memahami karakter siswa, bagaimana cara berkomunikasi dengan siswa, cara mengkondisikan siswa serta cara memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran.

4. Praktek Mengajar

Praktek mengajar di SMK N 1 Adiwerna dimulai dengan praktek terbimbing sebanyak 25 kali pertemuan dibawah bimbingan guru pamong. Pada akhir pengajaran guru pamong memberikan evaluasi tentang kelebihan dan kekurangan pada praktikan agar bisa diperbaiki. Keterampilan yang harus dimiliki praktikan diantaranya yaitu :

- a. Membuka Pelajaran
- b. Berkomunikasi dan mengkondisikan siswa
- c. Ketepatan media dan metode pembelajaran
- d. Memberikan variasi suara, teknik maupun media pembelajaran
- e. Memberikan pertanyaan dan penguatan
- f. Menilai hasil belajar
- g. Memberi umpan balik
- h. Menutup pelajaran
- i. Ujian praktek mengajar

Ujian praktek mengajar dilakukan setelah melaksanakan praktek mengajar terbimbing selama 25 kali pertemuan. Ujian dilakukan sesuai dengan kesepakatan antara guru pamong dan dosen pembimbing, dengan menggunakan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

E. Proses Pembimbingan

Di dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini Praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong atau dengan kata lain selalu melakukan proses bimbingan dengan guru pamong. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

1. Pengelolaan kelas yang baik
2. Materi pelajaran yang akan diajarkan.
3. Ketepatan media dan metode pembelajaran
4. Konsultasi RPP
5. Kesulitan dan Pelaksanaan KBM

F. Hal Hal yang Menghambat dan Mendukung Pelaksanaan PPL II

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL II berlangsung:
 - a. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pengajaran.
 - b. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.
 - c. Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi.
 - d. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti kegiatan kesiswaan sehingga menambah pengalaman praktikan.
2. Hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL II ini antara lain :
 - a. Adanya perbedaan antara penyusunan perangkat pembelajaran yang kami peroleh di kampus dengan yang ada di SMK N 1 Adiwerna, sehingga kami perlu belajar kembali dari guru pamong
 - b. Alat dan media pembelajaran penjas di sekolah masih kurang lengkap sehingga praktikan harus berfikir untuk memodifikasi alat dan aturan permainan agar pembelajaran menyenangkan tetapi materi yang disampaikan tetap bisa diterima.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya mengenai kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat Prota, Promes, RPP, Silabus dan pengembangan nilai silabus.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, SMK N 1 Adiwerna perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu:

1. Penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar
2. Peningkatan sumber daya pendidik, serta peningkatan kualitas input siswa
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan sekolah agar keseluruhan kegiatan PPL bisa berjalan dengan lancar.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat ALLAH *Subhanahu wa ta'ala* atas limpahan nikmat dan hidayahNya sehingga kami selaku mahasiswa Universitas Negeri Semarang dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah praktik yang harus diikuti oleh semua mahasiswa UNNES terutama yang mengambil program kependidikan sebagai salah satu syarat kelulusan dan juga dapat memberikan bekal yang bermanfaat nantinya apabila terjun di dalam masyarakat khususnya di sekolah, sehingga menjadi guru pembimbing yang profesional sesuai dengan profesinya terutama bagi praktikan. Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 1 – 11 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan 1 yang kami laksanakan bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ADB/ SMK N 1 Adiwerna kabupaten tegal

Selama melakukan praktik PPL I ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh kami berupa observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah, serta observasi dalam kelas dan laboratorium. Sikap guru pamong selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan kami untuk belajar membuat perangkat pembelajaran, selain itu kami bersama guru pamong berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi. Dengan melaksanakan kegiatan observasi di SMK N 1 Adiwerna (ADB), kami banyak memperoleh manfaat tentang mata pelajaran Penjasorkes. Praktik Pengalaman Lapangan tahap pertama yang telah kami laksanakan ini telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi dunia pendidikan secara nyata.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran Penjasorkes

Mata pelajaran penjasorkes adalah mata pelajaran yang mengajarkan tentang pembiasaan gerak motorik siswa agar siswa bisa membiasakan bergerak dan berolahraga. Mata pelajaran penjasorkes merupakan mata pelajaran yang kompleks, di dalamnya mencakup segala aspek yaitu berupa aspek kognitif, afektif, psikomotor serta fisik karena penjasorkes merupakan integral dari semua mata pelajaran lain. Mapel penjasorkes bertujuan untuk membiasakan siswa untuk bergerak dan mencapai semua ranah pendidikan. Di SMK ADB ini para siswa sangat tertarik dengan mapel penjasorkes sehingga siswa mudah untuk diarahkan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana di sekolah latihan sudah cukup memadai meskipun belum bisa dikatakan sempurna. Ada 2 buah lapangan voli namun yang masih layak untuk dipakai hanya 1, sedangkan untuk lapangan sepakbola masih menumpang di lapangan masyarakat desa pesayangan, tetapi saat ini sudah mulai dibangun dan direncanakan untuk membuat lapangan futsal. Lapangan bolabasket juga masih digabung dengan lapangan tenis lapangan. Namun secara keseluruhan sarana dan prasarana sudah cukup memadai untuk melaksanakan pembelajaran penjas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Berkaitan dengan guru pamong, di SMK N 1 Adiwerna guru-guru yang dijadikan sebagai guru pamong bagi mahasiswa praktikan tergolong guru senior, salah satunya yakni guru pamong Penjasorkes, yang terhormat Dra. Sulistiyarningsih, Kami mendapat banyak pengalaman dari guru

pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas.

Berkaitan dengan dosen pembimbing kami ibu Dra. Endang Sri Hanani M.Kes sudah banyak memberikan bimbingan, arahan, motivasi dalam pelaksanaan PPL 1 di SMK N 1 Adiwerna.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di sekolah latihan sudah bagus, siswa sangat menurut pada gurunya, kedisiplinan dan tata krama juga sangat terjaga dengan sangat baik, ditambah lagi dengan program pendidikan karakter dan pendidikan akhlak mulia yang berjalan dengan baik semakin membuat suasana kondusif dalam pembelajaran. Siswa berkarakter baik, penurut serta tidak mengeluarkan kata kata serta tindakan yang tidak perlu.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Berkaitan dengan pembelajaran, kami sudah mempunyai Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Pribadi walaupun belum seluruhnya sempurna. Kami masih memerlukan bimbingan yang intensif dari Guru Pamong dan Dosen Pembimbing agar kami bisa menjadi seorang praktikan yang lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, kami memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi kami sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Dalam pelaksanaan observasi dalam PPL 1 ini, nilai tambah yang kami peroleh adalah ilmu pengetahuan, pengalaman, dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, kami juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja.

7. Sarana Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMK N 1 Adiwerna serta Universitas Negeri Semarang maka kami selaku mahasiswa praktikan memberikan saran sebagai berikut:

- a. Dalam pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK N 1 Adiwerna sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMK N 1 Adiwerna yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik di Kabupaten tegal.
- b. Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang kami tulis semoga apa yang telah kami tulis ini dapat menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata kami ucapkan terima kasih.

Guru Pamong,

Tegal, 8 agustus 2012

Mahasiswa,

Dra. Sulistyaningsih
NIP. 19660303 199003 2 007

Azman Rizqi R
NIM. 6101409162